

## ABSTRACT

**Armelyta, 15052100, 2015.**”Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak) di Kota Padang”

Penelitian ini membahas tentang pelayanan program SILARAS (sistem informasi layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak) di Kota Padang. Program Silaras ini dibuat untuk melayani dalam melaporkan kekerasan yang dialami sendiri maupun yang dilihat oleh masyarakat agar berkurangnya tingkat kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak di Kota Padang. Bertujuan untuk mempermudah layanan dalam pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang melalui program SILARAS dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak, melihat faktor pendukung dari program SILARAS, dan melihat faktor penghambatnya.

Adapun Metode peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan tekni keabsahan data *trigulasi*. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan dalam memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh serta kompleks disajikan, melaporkan pandangan yang terperinci dari berbagai sumber informasi, serta dilakukan dengan *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi ada pun dari peneliti Heriansyah dalam. Penelitian ini berlokasi di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KP). Lokasi di DP3AP2KP dipilih, karena disana yang mengelola program SILARAS. Sumber data dari penelitain ini ialah pengurus dari program SILARAS dan klien dari SILARAS. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suber tertulis yang berupa buku, sumber arsip, dan dokumen resmi di DP3AP2KB tentan program SILARAS.

Temuan penelitian ini adalah pertama, program SILARAS dalam menangani pelayan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa layanan pengaduan SILARAS belum cukup baik dalam menindak lanjuti kasus tersebut, kedua faktor penghambat dari program SILARAS dapat dilihat bahwa kurang paham masyarakat dalam menggunakan silaras serta krangnya sumberdaya manusia dalam mengelola program SILARAS, serta kurangnya biaya dalam kemanan situs SILARAS., ini dibuktikan pada tahun 2019 bulan Desember Program SILARAS pernah di *hack* sehingga informasi dan data yang masuk keprogram tidak bisa diselamatkan membuat program SILARAS tidak bisa ggunakan pada saat ini. ketiga faktor pendukung dari Program SILARAS terdiri dari kominikasi antar organisasi berjalan dengan baik, struktur birokrasi cukup bagus.

**Kata Kunci :** Layanan, Program SILARAS, Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak